

## ABSTRAK

Perusahaan sepatu Happy adalah pabrik yang memproduksi sepatu wanita dengan bahan baku kulit.

Proses pembuatan sepatu wanita ini melibatkan beberapa macam proses diantaranya yaitu : pembuatan pola, pemotongan, pengepresan, penjahitan, pengeleman, pengovenan, pembuatan hiasan sepatu dan lain sebagainya, pemahaman pemilik pabrik tentang kapasitas kerjanya hanya didasarkan pengalaman sehingga perencanaan produksi yang dilakukan selama ini adalah berdasarkan pengalaman dan perkiraan jumlah yang diproduksi pada bulan-bulan sebelumnya. Hal inilah yang menyebabkan sering terjadi kekurangan maupun kelebihan dari produksi yang mengakibatkan terbuangnya biaya-biaya yang tak perlu dalam jumlah besar.

Agar dapat memperbaiki keadaan tersebut maka diperlukan pengamatan kerja secara langsung untuk mendapatkan data yang akurat tentang kapasitas kerja dari tiap proses. Berikutnya dilakukan peramalan permintaan berdasarkan data masa lalu dan setelah itu dari hasil peramalan permintaan dan kapasitas produksi tersebut dibuat perencanaan produksi secara agregat lalu pengendalian persediaan bahan baku selama dua belas bulan, dengan menggunakan data masa lalu pada periode perencanaan yang sama untuk membandingkan cara yang dipakai oleh perusahaan dengan metode usulan. Setelah dilakukan analisis hasil, perencanaan usulan untuk periode Januari 2002 - Desember 2002 ternyata lebih baik, ini dapat dilihat dari perbedaan biaya sebesar Rp. 11.064.457 /tahun Karena kapasitas kerja dapat digunakan secara optimal sehingga keuntungan perusahaan bertambah, sedangkan pada pengendalian persediaan bahan baku perbedaan biayanya sebesar Rp. 36.684.737 /tahun